

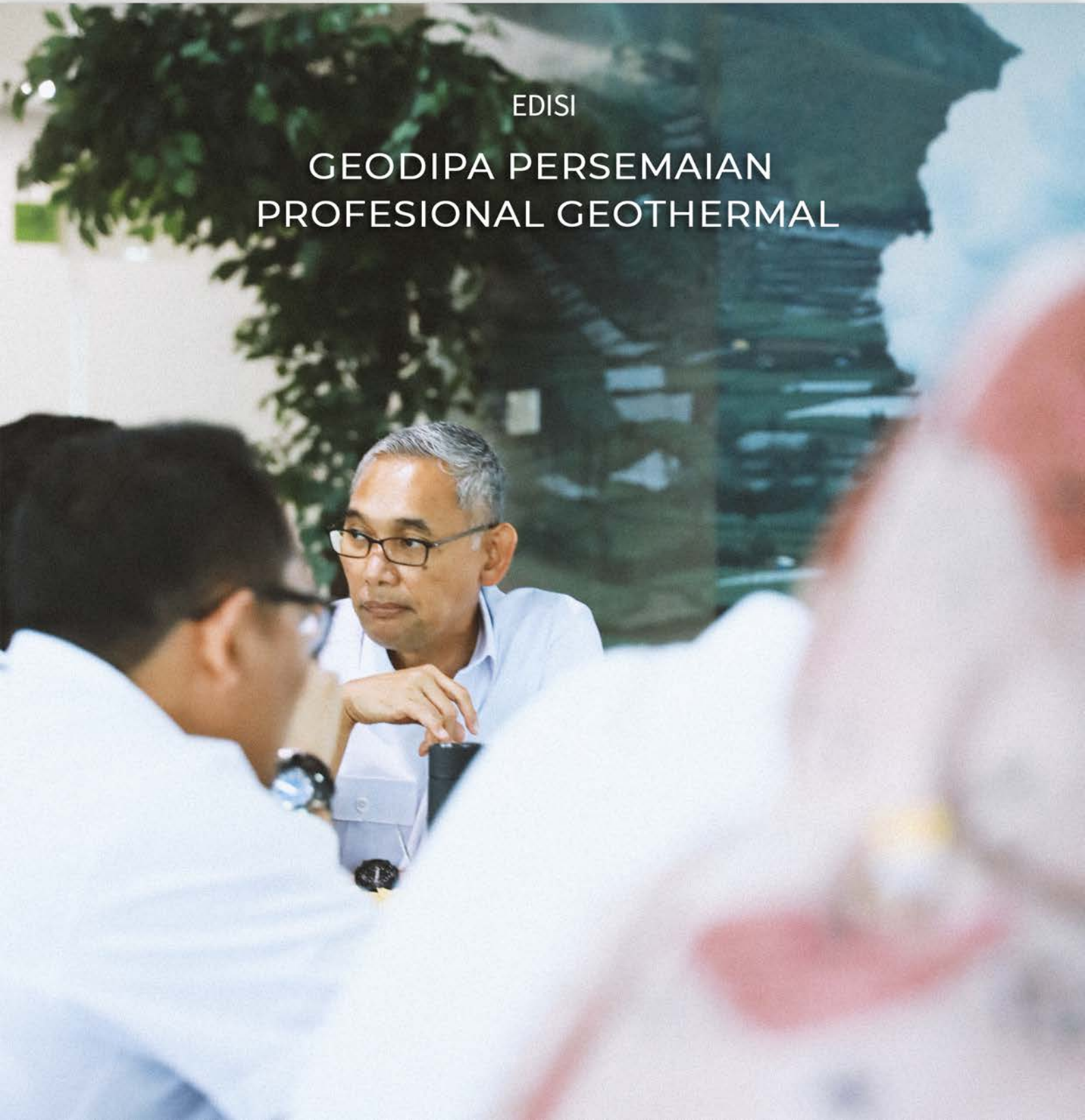


geodipa

news.

EDISI

GEODIPA PERSEMAIAN
PROFESIONAL GEOTHERMAL





REDAKSI

Diterbitkan Oleh PT Geo Dipa Energi (Persero)

Pimpinan Redaksi Endang Iswandini, **Wakil Pimred** Ruly Husnie

Penulis Tania Annisya, Prasetyo, Rangga Hilman, Aris Herdis

Redaktur Foto & Editor Fabian H. Lawaladi





Penawar Rindu Bertemu

Dieng Culture Festival 2022

Dieng Culture Festival hadir kembali setelah 2 tahun ditiadakan. Acara budaya yang dinanti-nanti oleh para pegiat seni dan wisatawan ini akan berlangsung mulai tanggal 2 hingga 4 September 2022. Tahun ini, *Dieng Culture Festival 2022* menetapkan tema '*Return of the Light*'. Tema ini artinya yakni sebagai representasi harapan, semangat, dan cita-cita untuk bangkit, berdiri, dan bersemangat kembali setelah tempat wisata di Dataran Tinggi Dieng terpuruk karena Pandemi Covid-19.

Hari pertama festival sudah berlangsung pada Jumat, 2 September 2022. Acara dihias dengan Aksi Dieng Bersih untuk memastikan penyelenggaraan berjalan tanpa menumbuhkan gunung sampah. Beragam agenda seru digelar yang dirangkai dengan upaya mendorong kuat ekonomi kreatif warga setempat, seperti menggelar Festival Kopi Dieng.

Tetap Menjadi Daya Tarik

Daya tarik utama yang ditunggu mayoritas wisatawan dan pengunjung lokal adalah sesi Jazz di Atas Awan yang kemarin malam menampilkan Denny Caknan sebagai bintang panggung.

Melalui lagu-lagu hits-nya, Denny Caknan sukses menghangatkan suasana dan menghipnotis penonton dengan lantunan suaranya yang merdu. Dia menyanyikan di antaranya "Kartonyono Medot Janji", "Satru", dan "Mendung Tanpa Udan". Para penonton dibuat hanyut dalam lagu "Ambyar" berbahasa Jawa. Di lagu pamungkas berjudul "Los Dol", Denny Caknan mengajak Ganjar untuk menaiki panggung dan bertari ria bersama. Suhu udara yang di bawah 10 celsius tiba-tiba berubah menjadi suatu lokasi yang hangat keramahan dan kemeriahan.

Dieng Culture Festival (DCF) tahun ini dilaksanakan selama tiga hari, sehingga pengunjung dapat kesempatan untuk menikmati pengalaman penuh dalam acara kultur yang tidak ada duanya.

Pada 3 September 2022, acara yang disajikan adalah Parade Budaya dari Balai Desa Dieng Kulon menuju kompleks Candi Arjuna, Festival Kopi, Memandikan Anak Gimbal, Upacara Potong Rambut Anak Gimbal, Ngopi Ngapak, Tarian Lengger, Kebaya Fashion Show dan Dieng Firework Festival.

Di acara sakral, yakni tradisi cukur rambut gimbal yang sudah lama tidak terlaksanakan kali ini menyertakan 15 anak. Ribuan wisatawan saksikan ritual unik cukur rambut gimbal dengan seksama. Akan tetapi yang tercatat ada 14 anak, karena salah satu dari 15 belum siap untuk melaksanakan pencukuran.

Anak-anak berambut gimbal dalam DCF dinilai rekor MURI cukur rambut gimbal terbanyak. Disambut pakaian serba putih, anak berambut gimbal mengikuti kirab keliling desa. Mulai dari kantor Balai Desa Dieng Kulon mengarah ke kompleks Candi Arjuna. Saat kirab, anak rambut gimbal terus mengisi atensi wisatawan. Merasa bersemangat, mereka pun melambaikan tangan kepada pendatang dari atas kereta kencana.

Terakhir pada 4 September 2022, pengunjung akan dihadirkan dengan acara Gebyar Sholawat Azzahir, Kongkouw Budaya dengan pembicara Cak Nun dan Kyai Kanjeng, Clean Dieng Action dan pembagian doorprize. Teman-teman panitia *Dieng Culture Festival* meminta Mbah Nun dan Kyai Kanjeng tidak hanya memuncaki rangkaian acara DCF tahun 2022, tetapi juga memoles gebyar shalawat dan parade hadroh yang sudah dimulai semenjak dini hari.





Ayo datang dan cek emisi kendaraan..

UJI EMISI KENDARAAN DALAM RANGKA
PERINGATAN HARI ZERO EMISSION

23 September 2022

Lokasi: Kantor Geo Diga
Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung

SAN

GeoDipa Selenggarakan Uji Emisi Kendaraan Bermotor

Dalam rangka memperingati Hari Nol Emisi Sedunia (*World Zero Emissions Day*) PT Geo Dipa Energi (Persero) “GeoDipa” bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bandung serta Asosiasi Bengkel Indonesia (ASBEKINDO) menyelenggarakan Uji Emisi Kendaraan Bermotor di Wilayah Kerja Perusahaan GeoDipa (Patuha dan Soreang) pada Rabu (21/9).

Hadir dalam kesempatan tersebut, HSE & *Safeguard Manager*, Ray Armand yang menyampaikan bahwa kegiatan uji emisi kendaraan ini dilakukan dalam rangka Hari Nol Emisi Sedunia.

Dikutip melalui laman Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), uji emisi kendaraan bermotor merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui kinerja mesin dan tingkat efisiensi pembakaran dalam mesin kendaraan bermotor sehingga dapat dilakukan langkah perawatan yang rutin dan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan untuk menekan laju pencemaran udara.

Sebanyak 68 kendaraan telah melalui tahapan uji emisi, proses tersebut dilakukan pada kendaraan operasional perusahaan dan kendaraan pegawai GeoDipa baik yang berbahan bakar bensin maupun solar.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, Resmiani, S.T., M.T, mengapresiasi langkah GeoDipa dalam melakukan uji emisi kendaraan di wilayah kerja perusahaan. “Kami sangat mendukung kegiatan pengujian emisi yang dilakukan oleh GeoDipa, kami siap memfasilitasi dikemudian hari,” ujar Resmiani

GeoDipa menyadari pentingnya melakukan uji emisi pada kendaraan operasional dan pegawai untuk dapat mengetahui kadar buangan dari hasil pembakaran mesin kendaraan serta mendapatkan rekomendasi atas hasil yang didapatkan. Selain berpartisipasi pada peringatan hari nol emisi sedunia, diharapkan juga dengan menyelenggarakan uji emisi dapat memberikan manfaat positif bagi lingkungan.

Antisipasi Bencana

Pemkab Bandung Bersama PT Geo Dipa Energi (Persero) Tanam Pohon di Ciwidey

Pemerintah Kabupaten Bandung menggelar kegiatan bertajuk Gerakan Percepatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Pengendalian Bencana dan Kerusakan Lingkungan Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciwidey. Kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan hutan yang ada di wilayah Patuha tersebut dilaksanakan bersama sejumlah unsur pentahelik, salah satunya adalah PT Geo Dipa Energi (Persero).

Bupati Bandung melalui Assisten ekonomi dan pembangunan Pemkab Bandung, H. Marlan M.Si mengatakan program pelestarian lingkungan tersebut diikuti langsung oleh Bupati Bandung, Dadang Supriatna, para kepala dinas terkait, camat setempat, para kepala desa hingga para penggiat lingkungan.

HSE PT GeoDipa Energi (Persero), Agung Maulana membenarkan bahwa pihaknya turut berpartisipasi dalam program Bupati Bandung dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam rangka pemulihan Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciwidey.

“Hari ini kita turut berpartisipasi dalam program pak bupati bersama DLH, perhutani dan stakeholder lainnya dalam rangka pemulihan DAS Ciwidey,” ujar Agung.

Diungkapkan Agung, PT Geo Dipa Energi (Persero) telah berpartisipasi dengan program pemerintah tersebut khususnya Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciwidey sejak dua tahun yang lalu.

Tak tanggung-tanggung, perusahaan panas bumi tersebut telah menggelontorkan dana hingga Rp3,3 miliar.

“GeoDipa sendiri turut berpartisipasi dalam penanganan longsor Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciwidey berupa pembangunan tembok penahan tanah di beberapa titik, ada yang sudah selesai dan ada yang masih berlangsung,” ungkap Agung.

Kades Alamendah H. Awan menegaskan warga Desa Alamendah siap untuk menjaga alamnya. Tapi di sisi lain pihaknya berharap instansi terkait bisa membantu masyarakat khususnya dalam hal kualitas dan harga produk pertanian.



Dukung Eksplorasi Candi Umbul Telomoyo

Pemkab Semarang Dukung Pemanfaatan Energi Panas Bumi

Pemerintah Kabupaten Semarang melakukan kunjungan kerja ke Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bui (PLTP) milik PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha, Selasa (20/09). Kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka untuk melihat proses pemanfaatan energi panas bumi sebagai sumber energi listrik yang ramah lingkungan.

Wakil Bupati Semarang, Basari, menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Semarang dan masyarakat sangat mendukung pemanfaatan energi panas bumi sebagai sumber energi listrik, mengingat Kabupaten Semarang memiliki potensi di wilayah candi Umbul Telomoyo sebesar 54 Megawatt (MW).

Selain itu, menurutnya dengan kunjungan yang dilakukan, akan memberikan bekal yang lebih kepada Pemerintah Kabupaten Semarang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan pemanfaatan panas bumi.

Dalam kunjungan tersebut, rombongan Pemerintah Kabupaten Semarang turut didampingi Kepala Dinas DPMPTSP, Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Camat Banyubiru, Kepala Desa Banyubiru, Kepala Desa Kebondowo, Kepala Desa Wirogomo, Kepala Desa Kumambang, serta tokoh masyarakat.

Lebih lanjut, Basari juga mengungkapkan bahwa GeoDipa telah melakukan koordinasi dan sosialisasi secara intensif kepada pemerintah daerah. Secara berkala, Pemerintah Kabupaten Semarang juga aktif melakukan rapat koordinasi terkait dengan proyek candi Umbul Telomoyo.

Direktur Operasi dan HSSE GeoDipa, Supriadinata Marza, mengatakan bahwa proyek Candi Umbul Telomoyo merupakan penugasan yang diberikan pemerintah kepada GeoDipa. Dalam prosesnya, GeoDipa selalu menekankan pada aspek teknis, ekonomi, dan lingkungan.



MENCIPTAKAN PORTOFOLIO GEO DIPA

“

Mata uang
yang paling
berharga adalah
reputasi

”

PT Geo Dipa Energi (Persero)
“GeoDipa” menerima
kunjungan dari Direktur
Jenderal Kekayaan Negara
Kementerian Keuangan,
Bapak Rionald Silaban,
kantor pusat
PT Geo Dipa Energi (Persero)
Kecamatan Pancoran,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta pada hari Senin (19/9).



Disambut langsung oleh Direktur Utama, Muhammad Iqbal Nur, bersama jajaran direksi lainnya, Direktur Keuangan dan Mitigasi Risiko, Hanif Osman, Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi, Yudistian Yunis, serta Direktur Operasi dan HSSE, Supriadinata Marza.

Kunjungan ini dilakukan Rio untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai perkembangan perusahaan serta berbagai tantangan yang perlu dihadapi. Dalam pertemuan tersebut, Rio berharap GeoDipa kedepan mampu bergerak secara mandiri agar dapat mengembangkan potensi proyek dan eksplorasi dengan lebih baik.

Rio mengatakan bahwa membangun reputasi menjadi hal yang krusial bagi GeoDipa, "Mata uang yang paling berharga adalah reputasi" tegas Rio. "Bahkan jika kelak kalian menerima kesempatan untuk berkembang secara optimal di lain wilayah, itu karena kalian memiliki reputasi. Saya ingin kita semua bisa membanggakan GeoDipa," tambahnya

Menurut Rio hal tersebut bisa diwujudkan dengan membangun kebersamaan. Karena ia menilai kebersamaan antar publik internal mencerminkan nilai GeoDipa sesungguhnya. "Paling penting untuk kalian adalah kekompakan," ujar Rionald.

"Untuk kawan-kawan di GeoDipa, jadikan ini rumahmu. Ada yang menjadikan rumah ini sampai akhir hayat dan mungkin, ada yang berpindah-pindah rumah, tidak masalah.

Asalkan, selama berada di dalam rumah ini, kalian turut andil membangun rumah bersama. Ini adalah keluarga kalian." tambah Rionald kepada seluruh hadirin

GeoDipa di dalam ruangan. GeoDipa diharapkan untuk bisa mempertahankan kebersamaannya dan menggunakan seluruh potensinya dengan baik, karena GeoDipa mampu dalam menjalankan operasinya melalui profesionalitas dan integritas yang tinggi untuk menuju titik optimal perusahaan.

Kunjungan ini dilanjutkan dengan tur sederhana melihat perkembangan dalam gedung Aldevco yang menjadi kantor pusat GeoDipa. Rionald diajak berkeliling bertemu dengan beberapa Insan Geodipa seperti tim Operasi, Resource & Facility, HSSE, serta Procurement.



Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition 2022

PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai perusahaan *geothermal* BUMN satu-satunya ikut andil dalam acara The 8th *Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2022* yang dilaksanakan pada tanggal 14-16 September 2022 di *Jakarta Convention Center*.

Acara *geothermal* terbesar di Indonesia ini kembali diselenggarakan oleh Asosiasi Panasbumi Indonesia (API) yang didukung Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM).



Apa Keunikan Booth GeoDipa?

Booth stand Geo Dipa Energi mudah untuk ditemukan. Pasalnya, booth ini memiliki tampilan yang menarik perhatian. 3D *Cutting* dengan tagar #GeoDipaUntukNegeri menjadi daya tarik utama karena ditempatkan persisnya terangkai di depan booth.

Di sampingnya terdapat Market Site yang dipajang dengan rapih untuk menunjukkan 3D Model arsitektur proyek GeoDipa.



Rasakan Kunjungan Virtual ke PLTP Dieng dan Patuha

Salah satu kegiatan yang dilampirkan dalam booth adalah teknologi interaktif bernama VR Oculus Quest, mudah untuk dimainkan dan tanpa pungut biaya. Apa itu VR Oculus Quest? Oculus Quest sendiri merupakan perangkat VR (Virtual Reality) yang dirancang khususnya untuk memasuki dunia video game sebagai pemain agar memberikan sensasi adrenalin yang lebih kuat ketimbang memainkannya di depan layar saja.

Khususnya di booth Geo Dipa Energi, Oculus Quest ini dipergunakan sebagai sarana pengenalan proyek unit PLTP (Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi) yang berada di luar kawasan DKI Jakarta; lokasi tepatnya ada di Dieng di Jawa Tengah dan Gunung Patuha di Jawa Barat

Cara menggunakan Oculus Quest sungguhlah mudah, ditambah pada booth Geo Dipa Energi ada sepasang personel yang bersedia membantu kebutuhan pendatang. Hanya tinggal menggunakan headset-nya di atas kepala dan genggam remot kontrolnya untuk berjalan di dalam dunia virtual.

Bagaimana bisa?

Perangkat ini bekerja melalui video yang mampu diulang dengan pemandangan yang bisa dilihat secara 360 derajat, bersama sensor 6DOF yang terkandung dari alatnya, dapat memperhalus gerakan atas, bawah, kanan, kiri, maupun maju dan mundur sehingga lebih terasa nyata biarpun sedang menjelajahi dunia virtual. Oculus Quest dari Geo Dipa Energi menjanjikan tur yang maksimal.

PENGGUNAAN GEOTHERMAL SECARA LANGSUNG

“Pemanfaatan Langsung” panas bumi adalah kegiatan usaha pemanfaatan energi dan/atau fluida panas bumi untuk keperluan non-listrik, baik untuk kepentingan umum maupun untuk kepentingan sendiri. (UU Nomor 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi.) Singkatnya, memanfaatkan energi panas bumi untuk keperluan selain pembangkitan listrik.



Di Indonesia, pemanfaatan panas bumi secara langsung yang berjalan adalah pemandian air panas dan masuknya ke dalam sektor pariwisata. Tubuh akan terasa segar dan pikiran menjadi tenang setelah beberapa lama berendam di kolam yang panasnya masih dapat ditoleransi oleh tubuh sambil menikmati pemandangan alam di sekelilingnya.

GeoDipa sendiri sudah melakukan kajian awal dalam operasi penggunaan *geothermal* secara langsung, salah satunya ialah *Direct Heating* (pemanasan langsung) di lingkungan kerja.

Pada Dieng dan Patuha, dua lokasi yang relatif rendah temperaturnya, panas bumi menjadi penghangat alami sehingga pekerja dan warga di tempat tidak memerlukan penghangat buatan dengan mesin khusus tertanam di bangunan mereka.



1

Sterilisasi media tanam



2

Pengawetan dan pengeringan produk



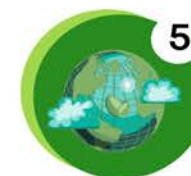
3

Pasteurisasi produk peternakan



4

Pemandian air panas



5

Penghangatan tanah



Sumber *Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral provinsi Banten

Penanggulangan Kebakaran & Penggunaan APAR

APAR adalah akronim dari **Alat Pemadam Api Ringan**. Mereka yang menggunakan peralatan pemadam kebakaran seperti APAR tentunya harus dilatih dan dijelaskan teknik-teknik dalam menggunakan APAR. Selain itu, mereka juga harus memahami jenis alat pemadam yang digunakan dalam memadamkan api. **Kesalahan dalam memilih jenis pemadam dapat membahayakan jiwa dari tim pemadam.**

Prosedur Saat Evakuasi Kebakaran



HOW TO USE A FIRE EXTINGUISHER



1
PULL
THE PIN



2
AIM
AT BASE
OF FIRE



3
SQUEEZE
THE LEVER



4
SWEEP
SIDE TO SIDE

